

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN EFEK SAMPING POTENSIAL PENGGUNAAN OBAT
DIABETES MELITUS PADA PASIEN LANSIA
DI PUSKEMAS PADASUKA
KABUPATEN SUMEDANG**



**LUTHFIAH NURUL AFIFAH
P2.06.30.1.23.024**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN EFEK SAMPING POTENSIAL PENGGUNAAN
OBAT DIABETES MELITUS PADA PASIEN LANSIA DI
PUSKEMAS PADASUKA KABUPATEN SUMEDANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Farmasi



**LUTHFIAH NURUL AFIFAH
P2.06.30.1.23.024**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Efek Samping Potensial Penggunaan Obat Diabetes Melitus pada Pasien Lansia di Puskesmas Padasuka Kabupaten Sumedang”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani S.Kep.Ners,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M. Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi
3. Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
4. Ibu apt. Nooryza Martihandini, M. Farm selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Seluruh Dosen di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa mendukung, mendoakan serta memberikan motivasi kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tasikmalaya, 3 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Waktu dan Tempat	30
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30

F. Batasan Istilah	31
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
H. Instrumen dan Bahan Penelitian	32
I. Uji Validitas Instrumen	34
J. Uji Reliabilitas Instrumen	35
K. Prosedur Penelitian	35
L. Manajemen Data	36
M. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Karakteristik Pasien berdasarkan Usia	39
B. Karakteristik Pasien berdasarkan Jenis Kelamin	40
C. Jenis Obat Antidiabetes Melitus yang Digunakan	42
D. Efek Samping Potensial berdasarkan Jenis Obat Antidiabetes Melitus yang Digunakan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Pengobatan DM	18
Gambar 2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Profil dan Efek Samping Obat Antidiabetes Melitus Oral yang Tersedia di Indonesia	20
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner	34
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	35
Tabel 7. Karakteristik Pasien berdasarkan Usia	39
Tabel 8. Karakteristik Pasien berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 9. Jenis Obat Antidiabetes yang Digunakan.....	42
Tabel 10. Efek Samping Potensial berdasarkan Masing-Masing Jenis Obat DM yang Digunakan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian KTI	59
Lampiran 2. Surat Pengantar Pendahuluan	60
Lampiran 3. Kartu Kehadiran Menjadi Audiens Sidang KTI	61
Lampiran 4. Pemantauan Bimbingan KTI	62
Lampiran 5. Surat Pengantar Kaji Etik	64
Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etik.....	65
Lampiran 7. Surat Pengantar Uji Validitas.....	66
Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	67
Lampiran 9. Penjelasan Sebelum Penelitian	68
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Responden	69
Lampiran 11. Lembar Kuesioner	70
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian	71
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	72
Lampiran 14. Rekap Data Hasil Penelitian	73
Lampiran 15. Logbook Kegiatan Penelitian	75
Lampiran 16. Biodata Penulis	77

ABSTRAK

Diabetes melitus pada lansia mencapai prevalensi global tertinggi dibandingkan kelompok usia lainnya, yaitu 24,8% pada tahun 2024. Di Puskesmas Padasuka Kabupaten Sumedang, diabetes melitus menjadi penyakit ke-2 tertinggi pada pasien lansia dengan 242 kasus di tahun 2024, dan mengalami peningkatan menjadi 317 kasus di tahun 2025. Peningkatan lansia penderita diabetes melitus menyebabkan meningkatnya penggunaan obat antidiabetes dan risiko efek samping akibat penurunan fisiologis yang memengaruhi metabolisme obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efek samping potensial penggunaan obat diabetes melitus pada pasien lansia di Puskesmas Padasuka Kabupaten Sumedang.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil secara *purposive sampling* pada lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas Padasuka periode Januari-Oktober 2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup mengenai efek samping potensial obat antidiabetes melitus yang telah dilakukan uji validitas. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus lansia didominasi oleh kelompok usia 60–74 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Jenis obat antidiabetes yang paling banyak digunakan adalah terapi kombinasi metformin dengan glimepirid (42,12%). Efek samping potensial yang paling banyak ditemukan pada penggunaan metformin adalah lesu (62,5%) dan penurunan nafsu makan (54,6%), pada glibenklamid adalah penglihatan kabur (83,3%) dan pusing (75%), sedangkan pada glimepirid adalah penglihatan kabur (62,5%) dan sakit kepala (60%). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien lansia di Puskesmas Padasuka masih menimbulkan berbagai efek samping potensial, sehingga diperlukan pemantauan efek samping obat untuk meningkatkan keamanan terapi.

Kata Kunci: diabetes melitus, efek samping obat, lansia, obat antidiabetes

ABSTRACT

Diabetes mellitus among older adults has the highest global prevalence compared to other age groups, at 24.8% in 2024. At the Padasuka Community Health Center in Sumedang Regency, diabetes mellitus was the second most common disease among older adult patients, with 242 cases in 2024, and this number increased to 317 cases in 2025. The increase in the number of older adults with diabetes mellitus has led to increased use of antidiabetic medications and a higher risk of side effects due to physiological changes that affect drug metabolism. This study aims to determine the profile of potential side effects associated with the use of diabetes medications among older adult patients at the Padasuka Community Health Center in Sumedang Regency.

This study employed a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The sample was selected using purposive sampling from older adults with diabetes mellitus at the Padasuka Community Health Center between January and October 2025. Data were collected using a closed-ended questionnaire regarding the potential side effects of antidiabetic medications, which had undergone validity testing. Data analysis was performed descriptively using frequency distributions and percentages.

The results of the study show that elderly patients with diabetes mellitus are predominantly in the 60–74 age group and are female. The most commonly used type of antidiabetic medication is combination therapy with metformin and glimepiride (42.12%). The most common potential side effects associated with metformin use were lethargy (62.5%) and decreased appetite (54.6%); for glibenclamide, they were blurred vision (83.3%) and dizziness (75%); and for glimepiride, they were blurred vision (62.5%) and headaches (60%). The study's conclusions indicate that the use of antidiabetic medications among elderly patients at the Padasuka Community Health Center still leads to various potential side effects; therefore, monitoring of medication side effects is necessary to improve treatment safety.

Keywords: antidiabetic drugs, diabetes mellitus, drug side effects, older adults,

DAFTAR SINGKATAN

DM	Diabetes Melitus
ESO	Efek Samping Obat
IDF	<i>International Diabetes Federation</i>
SU	Sulfonilurea
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
PKP	Penilaian Kerja Puskesmas
WHO	<i>World Health Organization</i>
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
GDP	Gula Darah Puasa
FIGO	Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri
DIP	<i>Diabetes in Pregnancy</i>
Lansia	Lanjut Usia
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
IMT	Indeks Massa Tubuh